

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi. Kebenaran itu dicapai dengan menggunakan metode tertentu dan gejala-gejala hasil pengamatan yang dikonversikan ke dalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya dan memusatkan perhatiannya pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau yang diangkakan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan atau *treatment* berupa variabel bebas yaitu media manipulatif Roda Integral (X1) sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan *treatment* apapun atau diberi perlakuan natural. Dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi, dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y). Adapun faktor minat belajar siswa sebagai variabel kovariat (X2) yang diasumsikan berpengaruh terhadap nilai hasil belajar integral. Maka dari itu peneliti melibatkan variabel minat belajar siswa sebagai variabel kovariat. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment Design* atau eksperimen semu.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Variabel bebas diklasifikasikan menjadi pembelajaran menggunakan media manipulatif roda integral sebagai kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang sering diterapkan di sekolah menggunakan media buku dengan bantuan powerpoint sebagai kelas kontrol. Adapun minat belajar diklasifikasikan menjadi minat belajar tinggi dan minat belajar rendah sebagai variabel kovariat. Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1** Desain Eksperimen *Control Group*

Kelas Eksperimen (Media Manipulatif Konkret Roda Integral)	O1	X	O2
Kelas Kontrol (Media Buku + PPT)	O3	-	O4

Keterangan:

- X : *Treatment* berupa pembelajaran menggunakan media manipulatif konkret roda integral
- : Tidak diberi perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol
- O1 : Hasil *pretest* kelompok eksperimen
- O2 : Hasil *posttest* kelompok eksperimen
- O3 : Hasil *pretest* kelompok kontrol
- O4 : Hasil *posttest* kelompok kontrol

Dalam *design* ini terdapat dua grup yang mana terdapat satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Sebelum dilakukannya *pretest*, *treatment*, dan *posttest* akan diberikan angket untuk mengukur tingkat minat belajar dari masing-masing siswa sebagai variabel kovariat dalam penelitian ini.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis of Covariance* (ANCOVA) dengan memasukkan variabel lain atau kovariat ke dalam model analisis yang merupakan gabungan dari analisis regresi dan *Analysis of Variance* (ANOVA). Peneliti berpendapat bahwa variabel kovariat yaitu minat belajar merupakan hal awal siswa yang mempengaruhi hasil *posttest* (pengukuran akhir). Uji analisis kovariat dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS Statistics Versi 26*.

Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya dan jenisnya yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kovariat. Ada tiga jenis variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini, media manipulatif konkret roda integral adalah variabel bebas yang dinyatakan dalam (X1).

- b. Variabel terikat (*dependent*), merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa adalah variabel terikat yang dinyatakan dalam (Y).
- c. Variabel kovariat, merupakan variabel yang digunakan untuk menghilangkan atau mengurangi *noise* pada analisis data yang disebabkan variabel lain selain variabel yang diteliti sehingga efek dari variabel yang diteliti dapat terlihat lebih jelas. Dalam penelitian ini, hasil angket minat belajar siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai variabel kovariat yang dinyatakan dalam (X2).

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi "*finit*" dan populasi "*infini*". Populasi *finit* adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasinya secara pasti diketahui, sedangkan populasi *infini* adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasinya tidak dapat diketahui secara pasti (Supardi, 1993). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para siswa kelas XI di SMAN 6 Kediri.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi. Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dalam beberapa buku sering disebut dengan teknik *sampling*.

Pengambilan sampel ini dilakukan apabila populasi dengan jumlah besar (banyak) dan peneliti tidak mungkin mempelajari atau meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik *sampling* ini juga disebut

*Judgement Sampling*. Satuan *sampling* dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan *sampling* yang memiliki karakteristik yang dikehendaki (Nugraha, 2005). Dari teknik *sampling* ini sampel yang terpilih adalah kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 4 sebagai kelas kontrol.

Adapun pemilihan kelas tersebut sebagai sampel adalah berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika SMAN 6 Kediri. Guru merekomendasikan untuk mengambil sampel dua kelas tersebut karena menurut guru, kedua kelas tersebut memiliki kompetensi di bidang kognitif yang hampir setara jika dilihat dari keaktifan siswa, partisipasi siswa, dan hasil nilai belajar siswa. Sehingga guru menyarankan untuk menjadikan kedua kelas tersebut sebagai sampel penelitian. Sebab pemilihan untuk dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen haruslah memiliki kemampuan kognitif yang sama.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode angket. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data minat belajar yang dilaksanakan sebelum *treatment* dilakukan. Perolehan data dari angket minat belajar dari masing-masing kelas eksperimen dan kontrol akan dibagi dua, yaitu minat belajar tinggi dan minat belajar rendah.

Tes (*pretest* dan *posttest*) adalah sebuah bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam arti untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diberikan. *Pretest* berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi pelajaran yang akan diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya *treatment*. Sedangkan *posttest* adalah pemberian soal-soal pilihan ganda setelah dilakukannya *treatment*. Tujuannya adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dan membandingkan apakah media manipulatif roda integral yang diberikan mempengaruhi hasil belajar siswa atau tidak. Adapun soal-soal yang

peneliti gunakan antara *pretest* dan *posttest* adalah soal yang memiliki tingkat kesulitan yang sama dan telah divalidasi oleh ahli dan telah melewati tahap uji coba.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, buku harian, laporan kerja, foto, video, rekaman, dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai bukti bahwa data yang diperoleh benar-benar ril peneliti melakukan penelitian di lapangan, serta digunakan untuk mendokumentasi kegiatan penelitian terkait gambar siswa saat berinteraksi dalam pembelajaran yang diterapkan.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengukuran. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah pada langkah pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk instrumen penelitian yaitu angket dan tes.

##### 1. Angket

Angket dibagikan kepada siswa untuk memperoleh data pengelompokan tingkat minat belajar yang nantinya akan dibagi dua, yaitu minat belajar tinggi dan minat belajar rendah. Setiap item pernyataan atau pertanyaan diberi 5 alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selanjutnya untuk memproses tabulasi data yang akan ditampilkan pada pedoman pemberian skor adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Pedoman Penilaian Kuisisioner Minat Belajar

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2010:135)

Penyataan yang ada pada angket minat belajar akan divalidasi dan dilihat reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat kevalidan dan tingkat reliabilitasnya. Instrumen angket minat belajar yang digunakan untuk penelitian telah melewati validasi dari ahli dan tahap uji coba. Sehingga kuesioner minat belajar layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Minat belajar tidak muncul, bertumbuh, dan berkembang dengan sendirinya dari sejak lahir. Oleh karena itu diperlukan pemahaman kesadaran kepada siswa bahwasanya dengan belajar maka akan menumbuhkan dan membawa kemajuan pada dirinya (Friantini & Winata, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator minat belajar menurut Safari (2003: 60) yang terdiri dari 4 indikator minat belajar yaitu:

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan terus menerus mempelajari ilmu atau mata pelajaran yang disenanginya itu tanpa adanya perasaan terpaksa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

b. Ketertarikan Siswa

Ketertarikan siswa ini berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, engan mengesampingkan yang lain daripada itu. siswa yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa merupakan ketertarikan siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Adapun angket minat belajar yang peneliti gunakan adalah berpedoman dari buku karangan Faisal Azmi Bakhtiar yang berjudul Instrumen Angket

Minat Belajar serta mengadopsi dari penelitian terdahulu dari penelitian tentang Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas 5 SDN 2 Kayugiyang Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 yang dilakukan oleh Kitri Pebriyani yang kemudian oleh peneliti dilakukan dimodifikasi.

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Lembar Angket Minat Belajar Matematika Siswa

Indikator	Deskripsi	No Item Pernyataan		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Perasaan senang	Menerima pelajaran dengan rasa senang.	1,4	2,3	4
	Menerima pelajaran matematika dengan semangat.	5,6	7,8	4
	Tidak merasa bosan dan jenuh.	10,12	9,11	4
Ketertarikan siswa	Ketertarikan mengikuti pelajaran matematika.	15,16	13,14	4
	Antusias saat pembelajaran.	18,19	17,20	4
Perhatian siswa	Memperhatikan kegiatan pembelajaran.	21	22	2
	Konsentrasi saat pembelajaran.	23	24	2
Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar.	25	26	2
	Kemauan untuk terus belajar.	28	27	2
	Keaktifan siswa dalam diskusi.	29	30	2
Jumlah		15	15	30

(Sumber: Safari, 2003: 60 telah diolah kembali)

## 2. Tes

Tes hasil belajar merupakan alat untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes merupakan suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat

pertanyaan yang harus dikerjakan untuk mengukur kemampuan siswa terutama dalam aspek pengetahuan. Adapun tes hasil belajar siswa diberikan kepada sampel yang digunakan yaitu kelas eksperimen XI IPS 2 dan kelas kontrol XI IPS 4. Tes hasil belajar diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* yang sebelum dan sesudah diterapkannya media aplikasi media manipulatif konkret roda integral dan media buku bantuan powerpoint dari dua kelas tersebut. Kemudian hasil tes baik *pretest* maupun *posttest* akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS Statistics Versi 26 sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

*Pretest* diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran. *Pretest* berisikan soal-soal pilihan ganda berjumlah 30 butir.

*Posttest* diberikan setelah pembelajaran menggunakan media manipulatif konkret roda integral atau menggunakan media buku bantuan powerpoint dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa. *Posttest* berisikan soal-soal pilihan ganda berjumlah 30 butir. Soal dari materi pelajaran sesuai kompetensi dasar dan indikator. Kisi-kisi instrumen tes tercermin dalam kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut.

**Tabel 3.4** Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Butir Soal
4.10 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar.	4.10.1 Menggunakan konsep integral tak tentu sebagai kebalikan dari turunan fungsi dalam menyelesaikan masalah.	Siswa dapat menentukan integral tak tentu dari bentuk fungsi konstan.	1
	4.10.2 Menggunakan notasi integral.	Siswa dapat menentukan integral tak tentu dari bentuk fungsi pangkat.	2-10
		Siswa dapat menentukan integral tak tentu dari bentuk pecahan.	11-13
	4.10.3 Menggunakan rumus dasar dan sifat dasar	Siswa dapat menentukan integral	14-19



	integral tak tentu dalam menyelesaikan masalah.	tak tentu dari bentuk fungsi yang memuat akar bilangan.	
		Siswa dapat menentukan hasil integral tak tentu yang menggunakan sifat linieritas.	20-22
		Siswa dapat menentukan hasil integral tak tentu menggunakan metode substitusi.	23-25
		Siswa dapat menentukan persamaan suatu fungsi jika diketahui turunannya.	26-29
		Siswa dapat menentukan persamaan kurva dari fungsi turunan.	30

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar cepat diinterpretasikan. Proses ini merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk menerjemahan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami oleh pembaca secara umum. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Tahap Persiapan, dalam langkah persiapan ini sebagai berikut:
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
  - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.

#### 2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Adapun langkah-langkah tabulasi sebagai berikut:

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item pada setiap pernyataan ataupun soal.
- b. Memberikan kode-kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam pernyataan angket dan soal tes benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti.

b. Menguji Reliabilitas Data

Reliabilitas data digunakan untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak. Reliabilitas data menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.

4. Menghapus atau menghilangkan item pernyataan angket dan item butir soal yang tidak valid dan tidak reliabel.

5. Mendeskripsikan data dari setiap variabel dan membuat menjadi *true score*. Sehingga dapat menghasilkan data *mean* atau rata-rata dan juga standar deviasi untuk menghitung sesuai rumus yang telah ada. Minat belajar dihitung sesuai dengan skor angket kemudian membuat presentase sesuai dengan indikator variabel. Begitu juga dengan variabel hasil belajar integral ditentukan sesuai dengan skor benar salah.

6. Analisis Kovariat

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis ANCOVA, yang di dalamnya terdapat beberapa syarat sebagai berikut:

- a. Uji normalitas
- b. Uji homogenitas variasi data
- c. Uji linieritas data

Ketiga dari syarat yang telah disebutkan di atas itu harus terpenuhi untuk melakukan analisis ANCOVA. Apabila salah satu uji prasyarat tidak

terpenuhi, maka akan dilakukan pengujian dengan teknik statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui setiap sampel mempunyai data yang terdistribusi normal atau tidak, maka diperlukan suatu uji yaitu uji normalitas. Apabila data berdistribusi secara normal maka dapat digunakan statistik parametrik sedangkan apabila data tidak berdistribusi secara normal maka akan digunakan statistik non parametrik. Dalam uji normalitas data ini bisa menggunakan bantuan *software* statistik. Adapun acuan data dikatakan berdistribusi normal atau tidak apabila yaitu:

- a) Jika nilai signifikan atau probabilitas  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan atau probabilitas  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok homogen atau tidak. Analisis uji homogenitas varian ini bisa dilakukan menggunakan *software* statistik. Adapun varian data kedua kelompok dikatakan homogen atau tidak homogen apabila yaitu :

- a) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan homogen
- b) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak homogen.

c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun data dikatakan linear atau tidak apabila yaitu :

- a) Jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka dikatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b) Jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka dikatakan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

d. Analisis ANCOVA

Terdapat banyak variabel luar yang mempengaruhi variabel terikat pada penelitian eksperimen. Beberapa dari jenis variabel dapat dikontrol secara eksperimental, tetapi juga terdapat variabel yang masih belum dapat dikontrol secara eksperimental, bahkan ada variabel yang tidak terdeteksi sama sekali. Pada awal eksperimen, hakikatnya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada suatu penelitian harus disetarakan atau dibuat supaya sebanding. Tetapi mustahil apabila penyetaraan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sulit dilakukan bahkan dalam beberapa kasus tidak perlu dilakukan. Untuk membandingkan rerata hasil belajar antar kelompok dan mengontrol pengaruh variabel kovariat dilakukan dengan menggunakan analisis kovarian.

Setelah mengetahui hasil uji data yakni data berdistribusi normal, data homogen, dan linearitas maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah *Analysis of Covariance* atau ANCOVA. Peneliti berpendapat bahwa minat belajar adalah variabel kovariat yaitu kompetensi awal siswa yang berpengaruh terhadap hasil *posttest* (pengukuran akhir). Untuk menguji *Analysis of Covariance* atau ANCOVA peneliti dibantu dengan *software IBM SPSS Statistics Versi 26*.

e. Uji Hipotesis

Salah satu ciri penelitian kuantitatif adalah kebenaran hipotesis, yang merupakan dugaan sementara sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis ini dilakukan bertujuan agar arah penelitian yang dilakukan tidak kemana-mana. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1) Hipotesis 1

$H_a$  : Ada pengaruh penggunaan media manipulatif konkret roda integral dan minat belajar terhadap hasil belajar integral di SMAN 6 Kediri.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penggunaan media manipulatif konkret roda integral dan minat belajar terhadap hasil belajar integral di SMAN 6 Kediri.

2) Hipotesis 2

$H_a$  : Ada pengaruh penggunaan media manipulatif konkret roda integral terhadap hasil belajar integral dengan mengontrol minat belajar siswa di SMAN 6 Kediri.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penggunaan media manipulatif konkret roda integral terhadap hasil belajar integral dengan mengontrol minat belajar siswa di SMAN 6 Kediri.

3) Hipotesis 3

$H_a$  : Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar integral dengan mengontrol media pembelajaran di SMAN 6 Kediri.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar integral dengan mengontrol media pembelajaran di SMAN 6 Kediri.